

## ABSTRACT

Prabarini Dwi Pangestu. 2018. *Max Lane's Indonesian-English Honorific Translation of Pramoedya Ananta Toer's Rumah Kaca.*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Honorifics are one way of an author to give short descriptions about the characters. This cultural specific item is the focus of this research. With many choices of translated works, *Rumah Kaca* written by Pramoedya Ananta Toer was chosen along with its translation version by Max Lane called *House of Glass*. There objectives of this research are to find out the most adopted strategies, to reveal the translation quality, and to find out the impacts of strategies towards the quality.

This research applied quantitative method. The data gathered by comparing original novel and translated novel to find honorifics. The translation strategies were applied based on the classification. Each data was given a code and counted by one item. The most used strategy until the least used were classified by percentage. In order to assess the translation quality, the gathered data were categorized again using scales for accuracy, acceptability, and readability. The final score defines the result of the assessment. After that, the impacts of translation strategies towards the translation quality are revealed.

From the data, there are 120 honorifics found in the translated novel. There are 14 strategies from the gathered data. Localization strategy was the most adopted strategy, followed by addition and alteration. Secondly, honorifics in the translated work happen to be accurate, acceptable, and readable by score of 2.68. Thirdly, the strategies affect the translation are localization, omission, and alteration.

From the research, it can be concluded that strategies affect the translation. It is revealed that academic, army, and royal honorifics are better localized when the equal relevance can be found. Otherwise, the translator can omit the honorifics and replace it to an alternative that will still cope with target readers' capacity and need.

**Keywords:** *translation, translation strategies, accuracy, semantic changes, literary works, translated works, Source Language, Target Language*

## ABSTRAK

Prabarini Dwi Pangestu. 2018. *Max Lane's Indonesian-English Honorific Translation of Pramoedya Ananta Toer's Rumah Kaca*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Honorifik adalah satu cara dari penulis untuk memberi deskripsi tentang para karakter. Salah satu dari item spesifik kultural ini adalah fokus dari penelitian. *Rumah Kaca* yang ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer menjadi sumber data bersama dengan versi terjemahan yang ditulis oleh Max Lane, dengan judul *House of Glass*. Penelitian ini memiliki tiga tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui strategi yang paling banyak digunakan, untuk meneliti kualitas terjemahan, dan untuk melihat dampak dari strategi penerjemahan bagi kualitas.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan membandingkan novel asli dengan novel terjemahan untuk menemukan honorifik. Strategi penerjemahan diterapkan sebagai klasifikasi. Masing-masing data diberikan kode dan dihitung sebagai satu item. Strategi yang paling banyak digunakan dilihat dari persentase. Kemudian, untuk meneliti kualitas terjemahan, data yang dikumpulkan diberikan nilai menggunakan skala keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Nilai akhir menentukan hasil dari penilaian. Setelah itu dampak dari strategi dapat dilihat mempengaruhi kualitas terjemahan.

Dari data yang dikumpulkan, ada 120 honorifik pada novel terjemahan. Hasil pertama adalah 14 strategi ditemukan pada data yang terkumpul. Pelokalan adalah strategi yang paling banyak digunakan, diikuti oleh penambahan, dan alterasi. Hasil kedua, honorifik yang ditemukan memiliki skor 2.68 yang berarti akurat, dapat diterima, dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Hasil yang ketiga, strategi yang paling banyak berpengaruh adalah pelokalan, pengurangan, dan alterasi.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi berpengaruh pada terjemahan. Ditemukan bahwa honorifik akademis dan bersifat kerajaan lebih baik diterjemahkan menggunakan strategi pelokalan jika terjemahan yang sama dapat ditemukan. Jika tidak, penerjemah dapat menghilangkan dan mengganti dengan honorifik alternatif selama masih mencukupi kebutuhan pembaca.

Kata kunci: translasi, strategi dalam translasi, keakuratan, perubahan makna, karya sastra, translasi karya sastra, Bahasa Sumber, Target Bahasa

